BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

#1 Peta Data Nusantara

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# Petunjuk Penggunaan

# METADATA EDITOR

## VERSI 1

## 2026

Direktorat Standar dan Teknologi IG

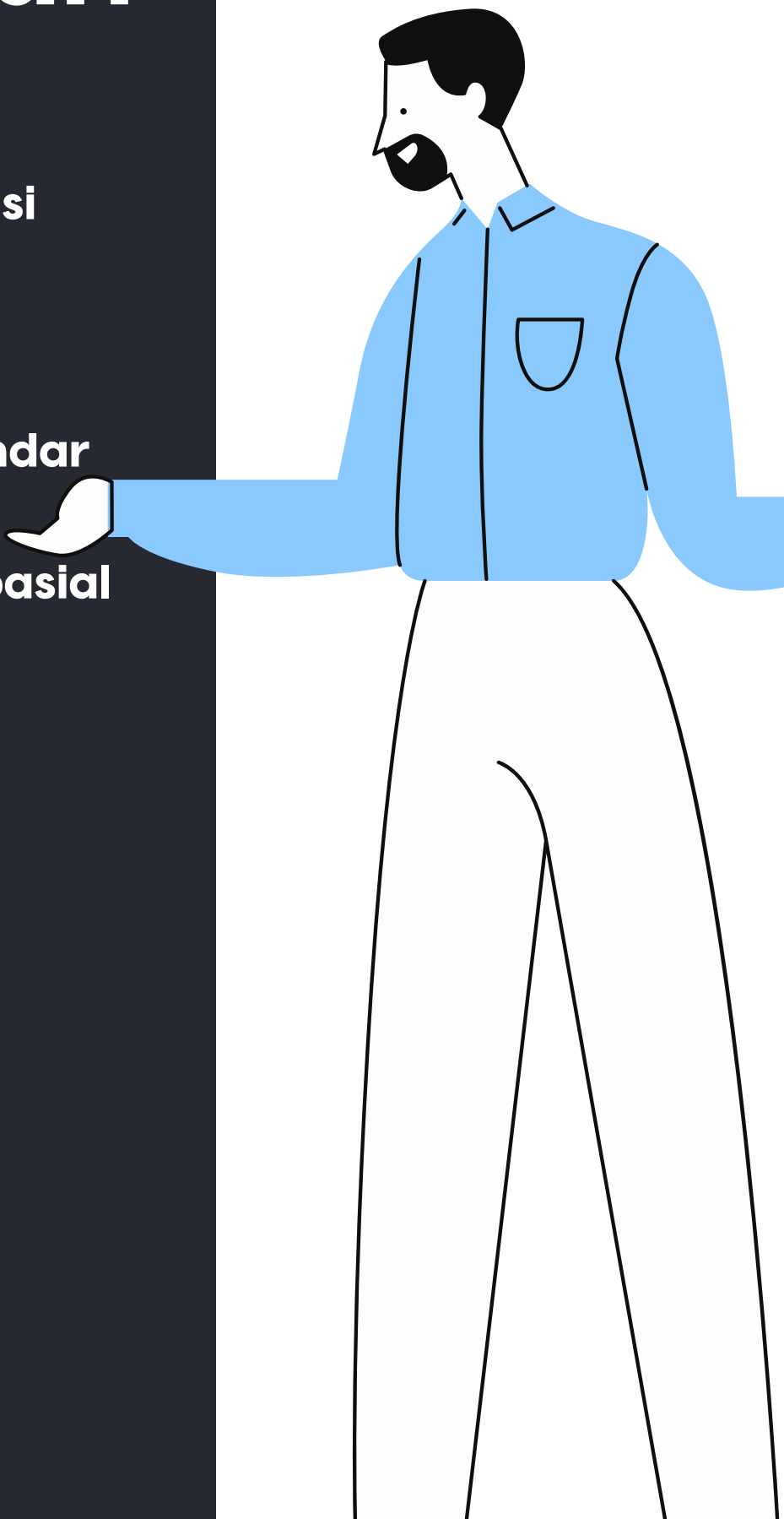


# Tim Penyusun

- Badan Informasi Geospasial
- Direktorat Standar dan Teknologi Informasi Gespasial

01





02

# Daftar Isi




| | |
|---|---|
| Tim Penyusun | 01 |
| Daftar Isi | 02 |
| Kata Pengantar | 03 |
| Pendahuluan | 04 |
| Fitur Utama Aplikasi | 06 |
| Employment Guidelines | 08 |
| Meet Our Team | 09 |
| Contact Us | 10 |

# Menata Metadata, Menguatkan Nilai Data Geospasial

03

Di tengah pesatnya transformasi digital dan meningkatnya kebutuhan akan keterbukaan informasi, data geospasial tidak lagi cukup hanya tersedia. Data tersebut harus dapat dipahami, ditelusuri asal-usulnya, dipercaya kualitasnya, serta digunakan kembali secara tepat. Di sinilah metadata memegang peranan penting sebagai "cerita" di balik setiap data geospasial.

Melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial serta Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, penyediaan metadata dan informasi kualitas menjadi kewajiban yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan informasi geospasial. Ketentuan ini diperkuat dengan Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2023 yang mewajibkan penerapan Standar Nasional Indonesia terkait Metadata Geospasial secara konsisten di seluruh instansi pusat dan daerah.

Sebagai upaya mendukung penerapan standar tersebut, Badan Informasi Geospasial, melalui Direktorat Standar dan Teknologi Informasi Geospasial menghadirkan aplikasi BIG Metadata Editor sebagai sarana untuk menyusun, mengelola, dan memvalidasi metadata geospasial secara terstandar. Aplikasi ini dirancang agar proses penyusunan metadata tidak hanya memenuhi ketentuan teknis, tetapi juga mudah digunakan dan terintegrasi dengan kebutuhan pengelolaan data geospasial nasional.

Petunjuk penggunaan aplikasi ini disusun sebagai panduan praktis bagi para produsen dan wali data geospasial dalam memahami dan menerapkan standar metadata secara benar dan konsisten.



Kami percaya bahwa metadata bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bagian penting dari komitmen bersama untuk membangun data geospasial yang berkualitas, interoperabel, dan bernilai guna tinggi terutama dalam pengambilan kebijakan. Panduan ini diharapkan mampu menjadi referensi yang bermanfaat serta menginspirasi seluruh pemangku kepentingan untuk semakin memperkuat tata kelola data termasuk metadatanya dan meningkatkan kualitas informasi geospasial Indonesia.

**Abdurasyid**
Direktur Standar dan Teknologi IG

# Pendahuluan 04

## Latar Belakang

Informasi geospasial (IG) merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan nasional, pengambilan keputusan, hingga pelayanan publik. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial mewajibkan setiap produsen IG untuk menyertakan metadata dan informasi kualitas pada setiap data geospasial. Kewajiban ini bertujuan agar data geospasial dapat dipertanggungjawabkan, dapat ditemukan, mudah diakses, dapat dipertukarkan, serta dapat digunakan ulang secara tepat.

Kewajiban penyediaan metadata dan kualitas IG ditegaskan kembali dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI), yang mewajibkan seluruh data termasuk data geospasial untuk memenuhi standar metadata dan kualitas yang ditetapkan oleh pembina data. Dalam konteks geospasial, pembina data adalah Badan Informasi Geospasial (BIG) sehingga standar metadata geospasial wajib mengikuti regulasi yang diterbitkan oleh BIG.

Regulasi teknis mengenai standar metadata terbaru ditetapkan melalui Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Metadata Geospasial Secara Wajib. Melalui regulasi tersebut, seluruh instansi pusat dan daerah diwajibkan untuk menggunakan Standar Nasional Indonesia (SNI) terkait Metadata Geospasial yang berlaku, serta melakukan migrasi metadata dari format SNI lama menuju SNI baru sesuai ketentuan yang tercantum. Untuk mendukung pelaksanaan regulasi tersebut secara efektif, secara khusus dalam penerapan standar SNI 8843-1:2019, SNI/ISO 19115-1, SNI/ISO 19115-2, SNI/ISO 19115-3, ISO/SNI 19157, dan standar metadata pendukung.

BIG menyediakan aplikasi Metadata Editor (Expansion into International Markets: In its formative years, Studio Shodwe expanded its operations beyond national borders, venturing into international markets. This strategic move broadened its reach and solidified its position as a global contender in the creative industry.) sebagai sarana penyusunan, pengelolaan, dan validasi metadata geospasial secara terpadu. Petunjuk penggunaan ini disusun untuk memastikan pengguna mampu mengoperasikan aplikasi tersebut secara benar dan konsisten sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



# Pendahuluan

05

## Tujuan

- Petunjuk penggunaan ini disusun dengan tujuan:
- Memberikan pemahaman dasar mengenai konsep metadata geospasial dan standar SNI/ISO yang berlaku.
- Menjelaskan langkah-langkah teknis penggunaan aplikasi Metadata Editor mulai dari login, pengisian, validasi, hingga ekspor metadata.
- Mendukung pemenuhan regulasi yang mengatur kewajiban penyediaan metadata geospasial sesuai:
  1. UU No. 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial,
  2. Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dan
  3. BIG No. 3 Tahun 2023 tentang Pemberlakuan SNI Metadata Geospasial secara wajib.
- Meningkatkan konsistensi dan keseragaman metadata geospasial antar instansi di tingkat pusat maupun daerah.
- Memfasilitasi proses migrasi metadata dari format SNI lama ke format SNI terbaru.



# FITUR
# UTAMA






# Gambaran Umum APLIKASI

BIG Metadata Editor adalah aplikasi berbasis web yang disediakan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) untuk memfasilitasi proses pembuatan, pengisian, penyuntingan, dan validasi metadata geospasial sesuai standar nasional dan internasional. Aplikasi ini mendukung pengelolaan metadata dalam format XML dan mengikuti standar metadata geospasial SNI 8843-1, ISO 19115-2, ISO 19115-3, ISO 19157, ISO 19157-2, serta SNI yang relevan.

Aplikasi ini dirancang untuk membantu penyelenggaraprodusen data geospasial baik pemerintah, akademisi, maupun swasta dalam memastikan setiap data geospasial memiliki metadata yang lengkap, seragam, dan memenuhi ketentuan interoperabilitas nasional. Metadata yang dihasilkan dapat digunakan untuk keperluan dokumentasi internal, pertukaran data antar instansi, serta publikasi pada portal katalog geospasial nasional.

Dengan antarmuka berbasis web yang intuitif, pengguna dapat :

- Membuat metadata baru berdasarkan template standar
- Mengedit metadata yang sudah ada dengan fungsi import dan export
- Menyimpan metadata dalam format XML yang siap dipublikasikan
- Melakukan validasi struktur metadata sesuai standar yang berlaku

Aplikasi ini tidak memerlukan instalasi karena berjalan sepenuhnya melalui browser, sehingga memungkinkan pengguna mengaksesnya kapan saja dan di mana saja selama terhubung ke internet.



# Fitur Aplikasi

beberapa fitur utama aplikasi metadata editor yang dapat digunakan sebagai berikut

1

## Pembuatan Metadata Baru

Membuat metadata dari awal menggunakan template standar metadata geospasial sehingga pengguna dapat mengisi elemen metadata tanpa menulis XML secara manual.

2

## Import Metadata

Mengunggah (upload) file metadata berformat XML ke dalam aplikasi untuk dilakukan penyuntingan atau penyempurnaan.

3

## Edit Metadata

Menambahkan, mengubah, dan menghapus elemen metadata melalui formulir antarmuka agar metadata dapat diperbarui sesuai kebutuhan.

4

## Navigasi Hierarki Metadata

Menampilkan struktur metadata dalam bentuk hierarki/tree untuk memudahkan pengguna memahami hubungan antar elemen metadata.

5

## Preview Metadata

Menampilkan pratinjau isi metadata secara keseluruhan sebelum metadata diunduh atau dipublikasikan.

6

## Export Metadata

Mengunduh metadata yang telah selesai disusun dalam format XML untuk keperluan arsip, publikasi, atau unggah ke katalog geospasial nasional.

7

## Navigasi Antar Bagian / Tab Metadata

Berpindah cepat antar kategori atau bagian metadata (misal: identifikasi, kualitas data, distribusi, dll) untuk mempercepat proses pengisian.

# Fitur Pembuatan Metadata

Terdapat dua cara utama untuk membuat metadata. Cara pertama adalah dengan menyunting metadata format .xml yang sudah ada, dan cara kedua adalah dengan membuat metadata dari awal dengan menggunakan aplikasi metadata editor. Berikut adalah keterangan kedua cara tersebut.

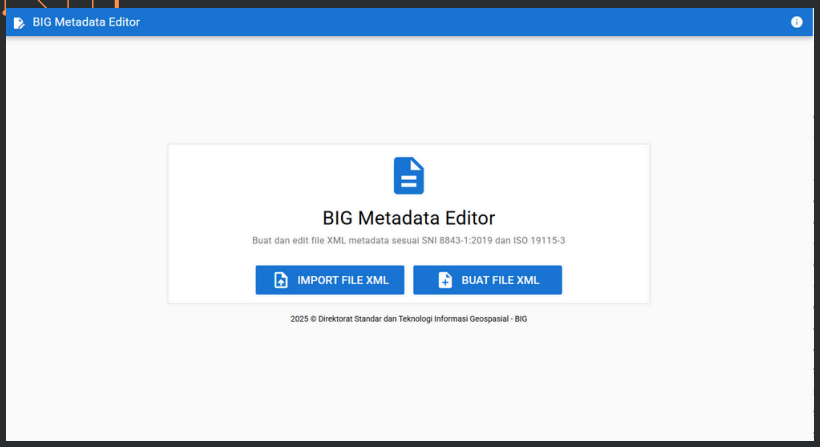
IMPORT FILE XML

Mengunggah (upload) file metadata berformat XML ke dalam aplikasi untuk dilakukan penyuntingan atau penyempurnaan.

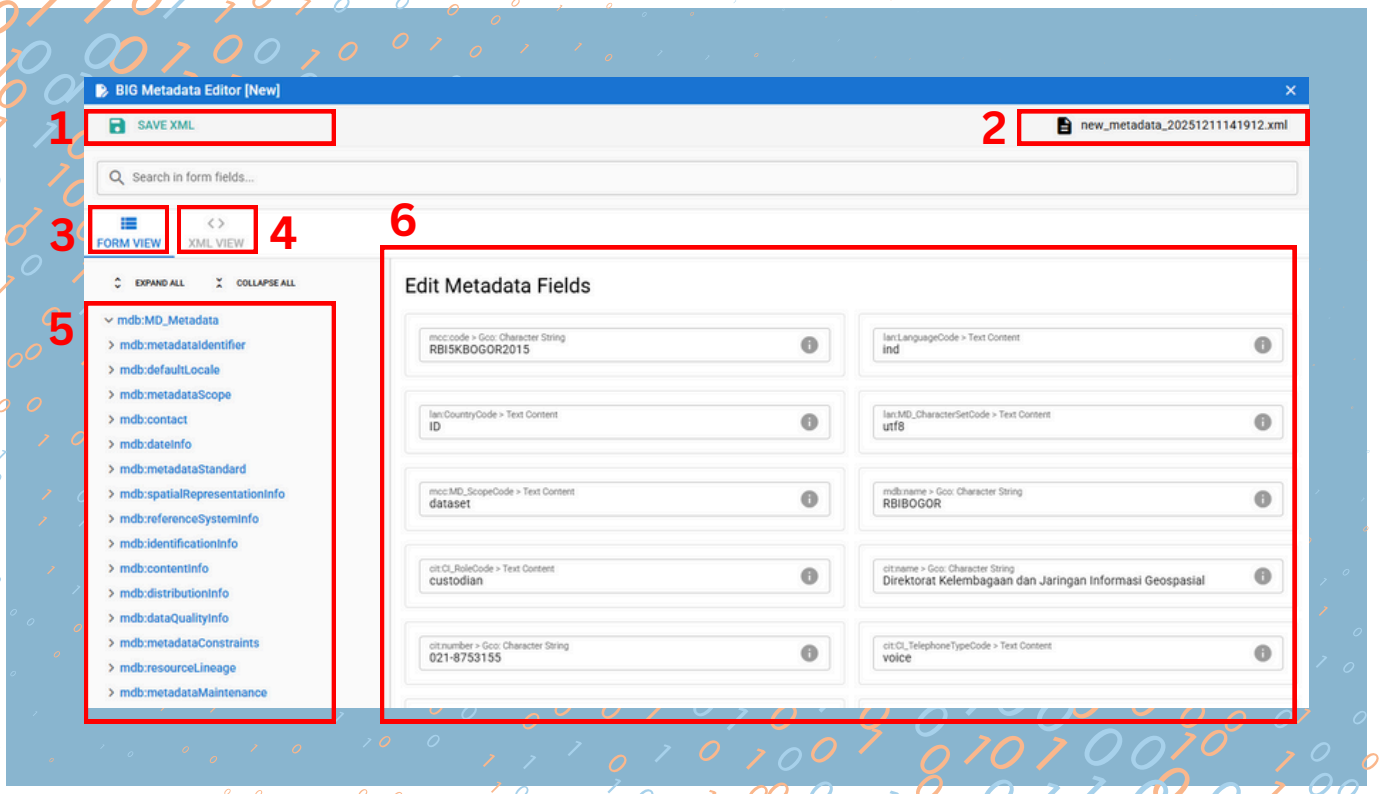
BUAT FILE XML

Membuat metadata dari awal menggunakan standar metadata geospasial ISO 19115-3 sehingga pengguna dapat mengisi elemen metadata tanpa menulis XML secara manual.

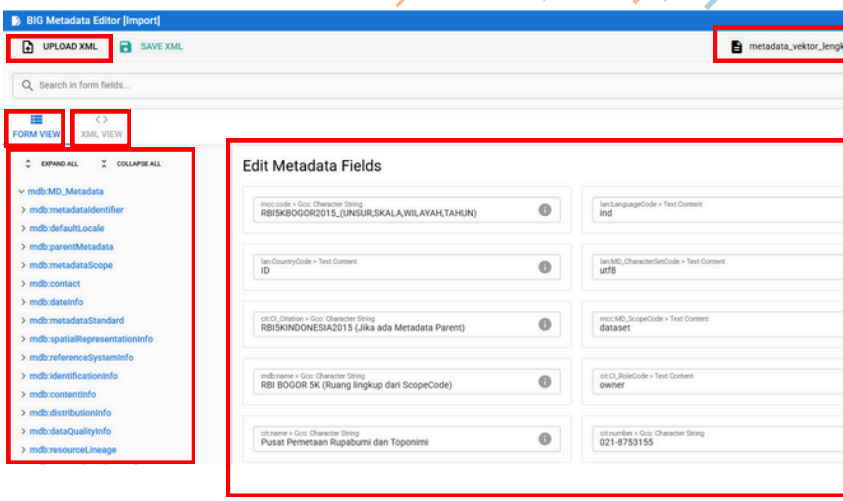
Pada menu import metadata, terdapat fitur untuk mengunggah dokumen metadata format .xml untuk disunting pada metadata editor. Metadata editor mendukung penyuntingan metadata pada format lama yang dienkodekan dengan standar ISO 19139. Namun perlu diingat bahwa saat ini BIG metadata editor belum mampu mengkonversi metadata format lama ke format baru yang menggunakan pengenkodean ISO 19115-3.



Secara umum, tampilan metadata editor setelah kedua menu di atas dipilih adalah sebagai berikut:

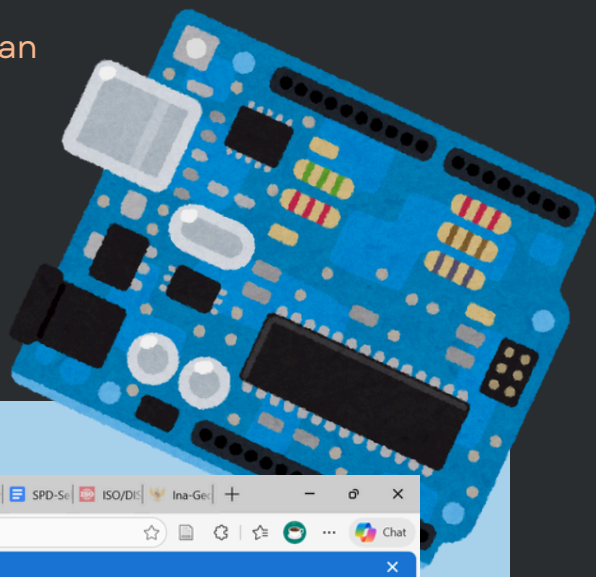


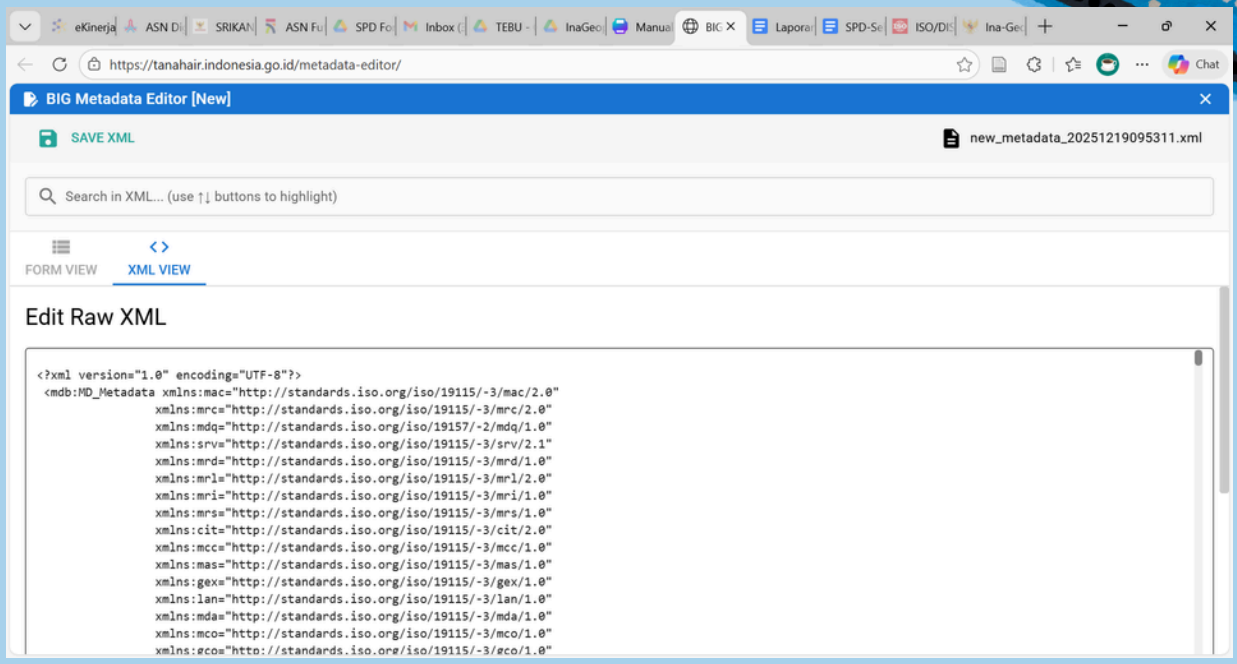

1. Fitur untuk menyimpan hasil edit metadata dalam format xml.
2. Tampilan nama berkas xml hasil penyimpanan.
3. Tampilan form view yang menunjukkan elemen dan field isian.
4. Tampilan xml view yang menunjukan bentuk raw syntax dari xml.
5. Elemen metadata sebagai acuan isian.
6. Field untuk mengedit isian metadata.



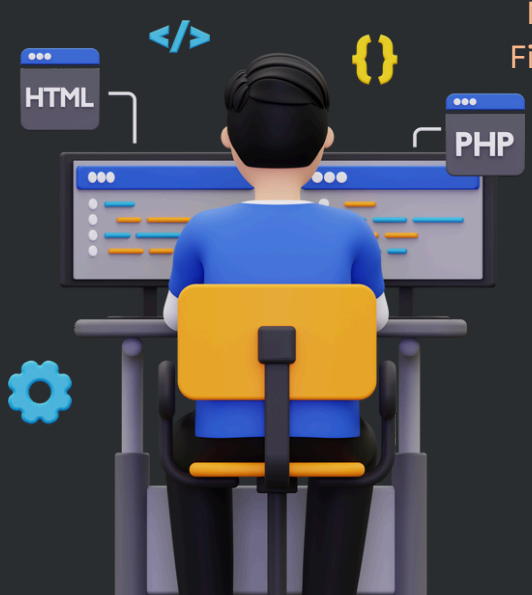
# Fitur Penyuntingan Metadata Secara Raw di XML view

BIG metadata editor juga mendukung penyuntingan file .xml secara raw lewat menu xml view. Hal ini memungkinkan pengguna tingkat lanjut untuk memvalidasi atau menambahkan elemen-elemen metadata yang belum ada di form view secara manual.






Metadata editor juga dilengkapi dengan fitur pencarian. Fitur ini berfungsi untuk memudahkan pencarian elemen metadata terutama pada xml view, dimana pengguna melakukan penyuntingan elemen metadata secara manual.



# PANDUAN PENGISIAN MASING-MASING ELEMEN

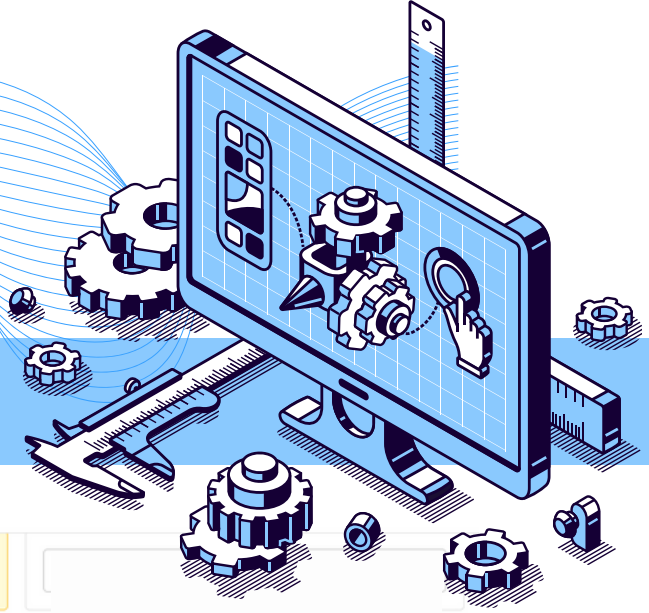



Petunjuk Penggunaan Metadata Editor

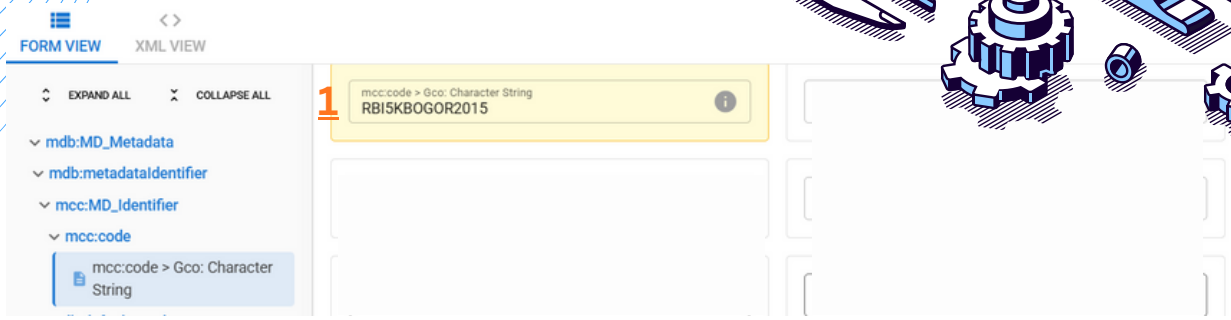
# Elemen metadata beserta *namespace* masing-masing elemen

Masing-masing elemen metadata diberi namespace mdb untuk menandakan elemen utama pada metadata. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang unik pada elemen yang digunakan berulang seperti: cit.Citation, lan.PT_locale, dan mdq.DataQuality. Namespace ini juga berguna untuk mengidentifikasi elemen mana yang berfungsi sebagai isian, atau sebagai elemen utama (root element).

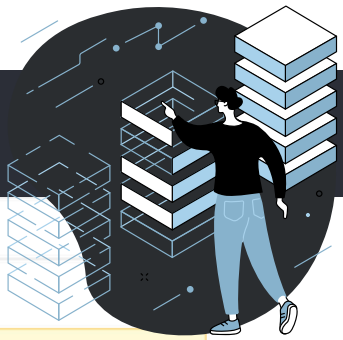
| | |
|---|---|
| mdb.MetadataIdentifier | Penanda Unik Metadata |
| mdb.defaulLocale | set bahasa atau karakter yang digunakan untuk mendokumentasikan metadata |
| mdb.metadataScope | lingkup/jenis data yang di cakup oleh metadata |
| mdb.contact | informasi pihak yang bertanggung jawab |
| mdb.dateinfo | kumpulan tanggal berkaitan dengan metadata |
| mdb.metadataStandar | acuan standar dalam penyusunan metadata |
| mdb.spatialRepresentation | representasi digital dari sumber daya spasial data |
| mdb.referenceSystemInfo | sistem referensi spasial dan temporal yang digunakan |
| mdb.identificationInfo | informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi data |
| mdb.contentInfo | informasi tentang struktur data dan acuannya |
| mdb.distibutionInfo | informasi format data dan penyebarluasannya |
| mdb.dataQualityInfo | penilaian kualitas data |
| mdb.metadataConstraints | batasan akses dan penggunaan |
| mdb.resourceLineage | informasi garis waktu, sumber dan proses produksi data |
| mdb.metadataMaintenance | informasi terkait pemeliharaan data |



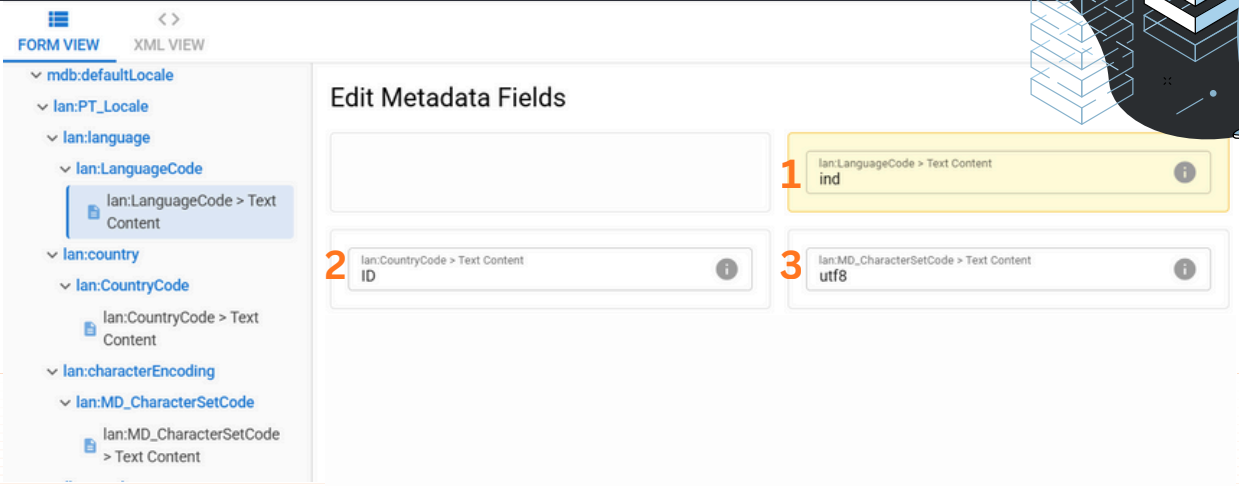
# 1) Metadata Identifier




Metadata identifier berisi kode unik (format : String) berupa identifier untuk memudahkan mengidentifikasi metadata. Dalam contoh dicontohkan penulisan berupa:
**[Nama Produk/Unsur][Skala][Wilayah][Tahun]** → Dapat menyesuaikan sistem penomoran di masing-masing penyelenggara IG



# 2) defaultLocale




defaultLocale atau PT_Locale adalah set bahasa dan karakter yang digunakan untuk mendokumentasikan metadata berdasarkan SNI 8843-1. Elemen defaultLocale bersifat "Conditional" dimana salah satu isian dari bahasa atau kode negara harus diisi. Contoh isian defaultLocale sebagai berikut:

1. **isikan bahasa yang digunakan = ind/Indonesia/Bahasa Indonesia**
2. **isikan kode negara = ID**
3. **isikan karakter set code = utf8**

# 3) metadataScope

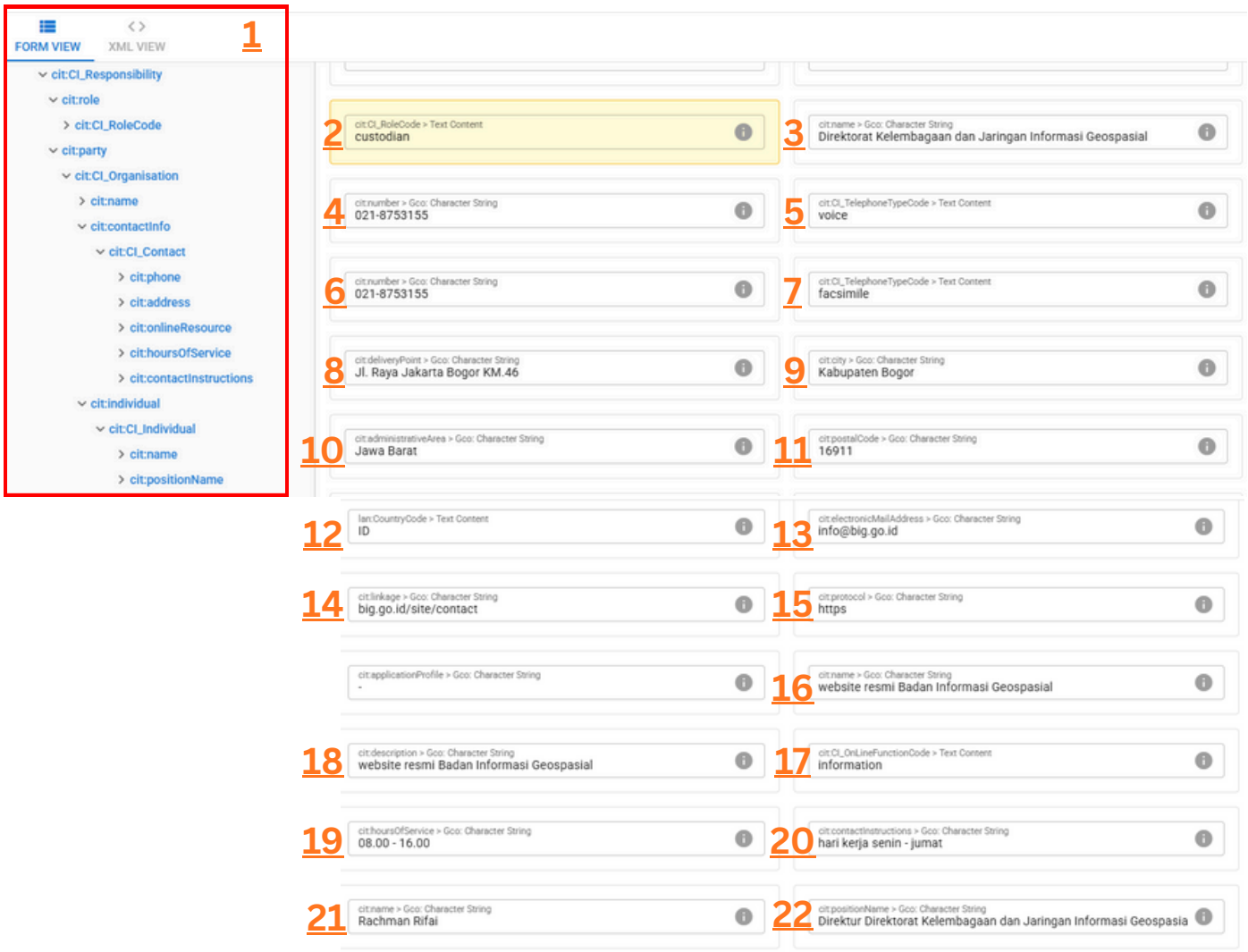
resourceScope merupakan Lingkup Implementasi Metadata, dengan rincian isian :

1. MD_ScopeCode = isikan hierarki tingkatan data pada metadata. Isian dari kelas ini merujuk pada Codelist dalam MD_ScopeCode <<CodeList>> (Lampiran II B.6 SK Deputi IIG BIG 4/2025) = contoh **Dataset/FeatureType**
2. name isikan Nama dari ruang lingkup metadatanya = **RBIBOGOR**



# 4) Contact

elemen ini di isikan informasi pihak yang bertanggung jawab terhadap data dan metadata.




Isian elemen pada kontak di sesuaikan dengan jumlah pihak yang bertanggung jawab sesuai dengan role/peran masing-masing. Berikut contoh isian metadata sesuai tata kelembagaan di BIG:

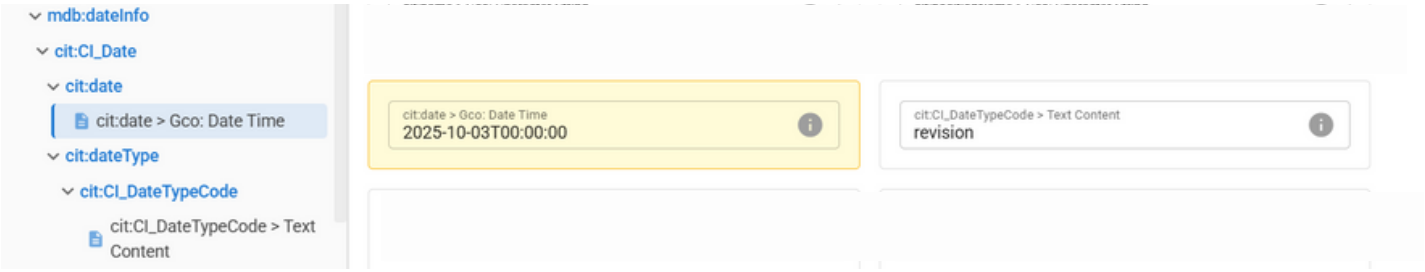
1. isian elemen kontak yang perlu di isi
2. role peran dari pihak yang bertanggung jawab = custodian (walidata) / owner (produsen data) isian mengikuti **CI_RoleCode** (lampiran SK Deputi IIG BIG 4/2025)
3. Nama unit/direktorat/unit produsen/unit walidata
4. number = **0218753155**
5. jenis komunikasi yang digunakan isian sesuai CI_TelephoneTypeCode = contoh **voice/faksimile/sms**
6. & 7 isian sama dengan nomor 4 dan 5 bedakan jenis komunikasi yang digunakan
8. **DeliveryPoint** isikan alamat lokasi unit/direktorat/unit produsen/unit walidata = contoh **Jl. Raya Jakarta Bogor KM.46**
9. **City** isikan Lokasi Kabupaten atau Kota dari Unit produsen/Walidata = **Kabupaten Bogor**
10. **AdministrativeArea** isikan isikan provinsi dari unit yang bertanggung jawab = **Jawa Barat**
11. **Postal Code** isikan kodepos dair pihak yang bertanggung jawab = **16911**
12. **Country Code** = ID
13. **Electronicmail** alamat email unit/direktorat/unit produsen/unit walidata = **info@big.go.id**

14. **linkage** isikan website unit yang mengarah ke kontak = **big.go.id/site/contact**
15. **protocol** isikan protokol yang digunakan pada website = **https/http**
16. **name** isikan nama website = **website resmi Badan Informasi Geospasial**
17. **OnlineFuctionCode** di isikan informasi dari website tersebut sifatnya apa = **information**
18. **description** di isikan deskripsi dari website = **website resmi BIG**
19. **hoursofService** di isikan jam operasional kantor = 08.00-16.00
20. **contactintruction** di isikan informasi tambahan terkait kontak contoh waktu terbaik untuk menghubungi, syarat tertentu sebelum menghubungi = **hari kerja senin-jumat**
21. **name** di isikan nama yang bertanggung jawab dari role terkait = **Rachman Rifai**
22. **positionname** di isikan jabatan dari role yang bertanggung jawab = **Direktur direktorat kelembagaan dan Jaringan Informasi Geospasial**

**Noted Tambahan :**
kalau pihak yang bertanggung jawab lebih dari 1, role tidak boleh sama
Role yang umum digunakan :
*Custodian* = Walidata
*Owner* = Produsen
*Processor* = pelaku melakukan kompilasi dan atau memodifikasi data
*Distibutor* = Pelaku menyebarluaskan data dan bisa di mintai data
*Publisher* = Pelaku menyebarluaskan data tanpa bisa di mintai data

# 5) dateInfo

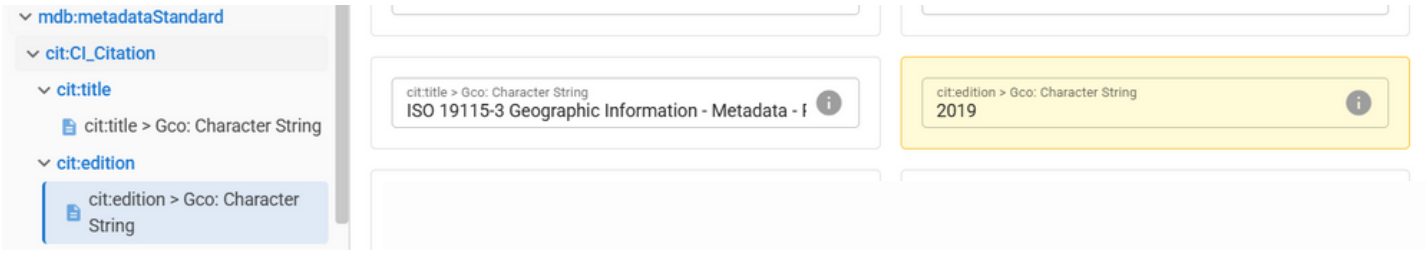
Memberikan informasi terkait tanggal dalam metadata (tanggal pembuatan, pembaruan/revisi, dan publikasi)




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| Date Time | Memberikan informasi tanggal dari suatu metadata, dengan tanggal yang dimaksud adalah tanggal yang disesuaikan dengan jenis dateType | datatype (YYYY-MM-DD) | 10/3/2025 |
| Date Type | Informasi tentang tahapan pengelolaan berdasarkan tanggal yang disampaikan dalam metadata, misalnya tanggal pembuatan data akan memiliki jenis dateType berupa creation; tanggal publikasi data akan memiliki jenis dateType berupa publication; dan seterusnya | Isian dari kelas ini merujuk pada CI_DateTypeCode <<CodeList>> | Creation, Publication, Revision etc |

# 5) metadataStandard

Informasi terkait standar metadata yang digunakan dalam pengisian metadata




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| Title | Judul dari standar metadatanya dalam hal ini diisi dengan SNI 8843-1:2019 | Character String | SNI 8843-1:2019 Profil Metadata Spasial Indonesia Bagian 1:Fundamental |
| Edition | Edisi dari standar metadatanya. Isi dengan 2019 | CI_Date | 2019 |

# 6) spatialRepresentationInfo (1)

Menjelaskan bagaimana data geospasial direpresentasikan secara spasial.




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1. Topology Level | Kode yang mengidentifikasi tingkat kompleksitas hubungan sapasial | MD_TopologyLevelCode <<CodeList>> (B.3.24) | Geometry Only |
| 2. Geometric Object Code | informasi tentang bentuk geometri yang digunakan dalam data geospasial | MD_GeometricObjectTypeCode | Complex |
| 3. Geometric Object Count | Jumlah records datanya | integer > 0 | 2000 |

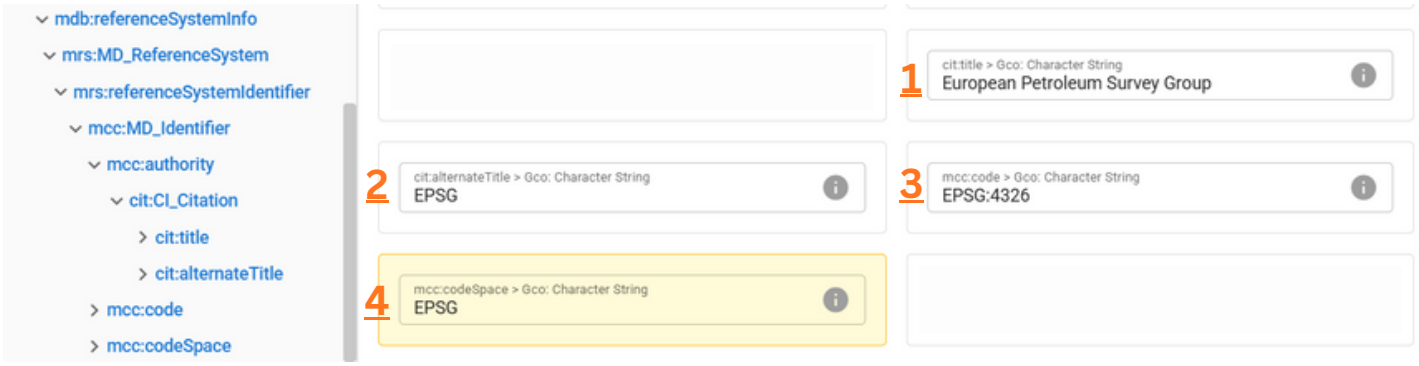
**Catatan Tambahan :**

isian topologyLevelCode dan GeometryObjectTypeCode bisa dilihat di SNI 8843-1:2019 Promsi

Geometri objek count jika metadata untuk dataset bisa diisikan jumlah keseluruhan objek di dataset

# 7) referenceSystemIdentifier

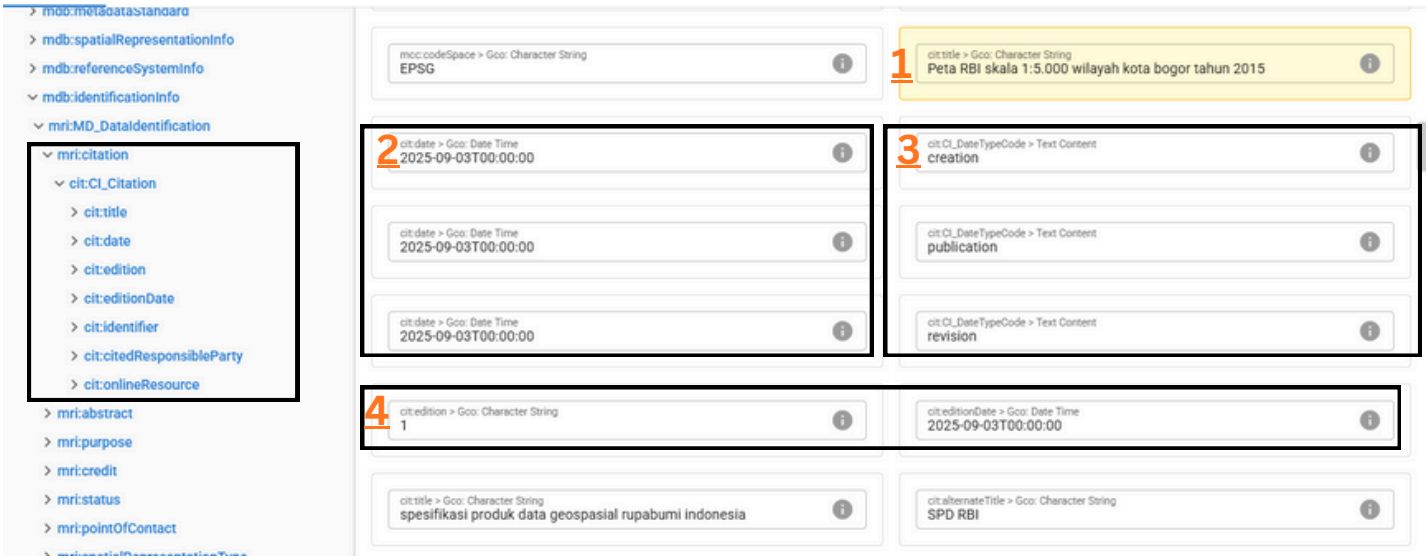
Informasi sistem referensi, datum, dan proyeksi yang digunakan




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1.Title | Nama sistem referensi yang digunakan | Character String | Sistem Referensi Geospasial Indonesia |
| 2.Alternate Title | Nama lain/singkatan dari sistem referensi | Character String | SRGI2013 |
| 3.Code | Kode dari sistem referensi | Character String | 9469 |
| 4.Code Space | Namespace untuk kode sistem referensi, umumnya EPSG atau ESRI | - | EPSG |

# 8) identificationInfo (1. Citation)

Informasi terkait identitas dari data geospasial

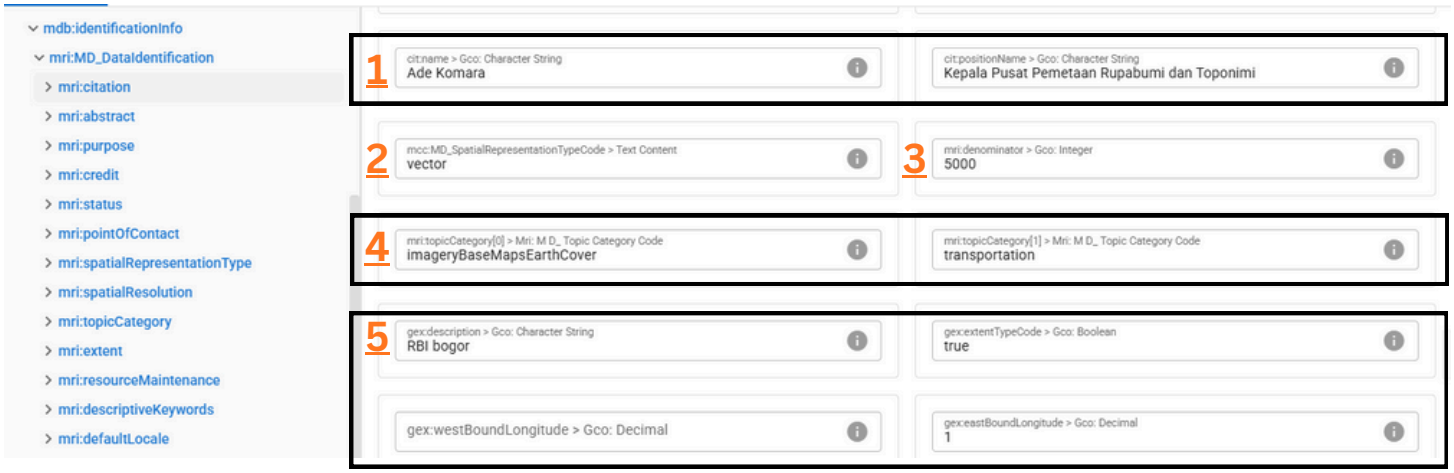



| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1.Title | Nama dari data | Character String | Peta RBI Skala 1:5000 ... |
| 2.Date | Tanggal pengolahan | datatype (YYYY-MM-DD) | 9/3/2025 |
| 3.DateTypeCode | Tahap pengolahan | DatetypeCode | Creation, publication, revision |
| 4.Edition | Edisi data | Character String | 1 |

# 8) identificationInfo (2)



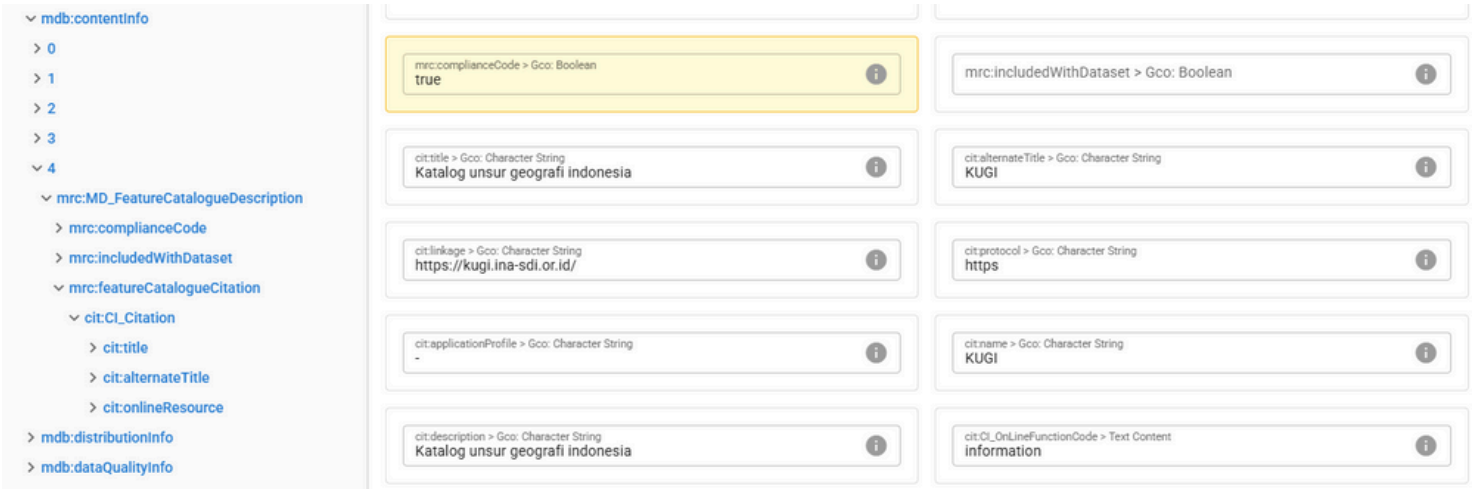

| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1.Abstract | abstrak dari data | Character String | RBI kota Bogor tahun 2015 disusun.. |
| 2.Purpose | Tujuan pembuatan data | Character String | Pemenuhan peta dasar RBI.. |
| 3.Credit | Pihak memberikan kontribusi signifikan terhadap pengumpulan, pengolahan, pengelolaan, dan/atau penjaminan kualitas | Character String | PT. XXX |
| 4.status | Progress dari pengolahan data | ProgressCode | completed |




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1.PointOfContact | pihak yang bertanggung jawab ke data | Character String | Ade Komara |
| 2.SpatialRepresentationType | bentuk objek spasial | SpatialRepresentationTypeCode | Vector |
| 3.SpatialResolution | Resolusi spasial data | Integer | 5000 |
| 4.CategoryTopic | kategori topik dari data | TopicCategoryCode | ImageryBaseMapEarthCover |
| 5.Extent | Extent cakupan geografis dan boading box data | String | RBI Bogor |
| 6.ResourceMaintenance | Pemeliharaan dari data, siapa yang melakukan dan scope | | |
| 7.DescriptiveKeywords | kata kunci yang menggambarkan data | String | |

# 9) contentInfo

Informasi detail terkait isi / struktur data




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1.ComplianceCode | pilihan sudah masuk KUGI atau belum | ComplianceCode | True jika sudah di KUGI, false jika belum di KUGI |
| 2.FeaturecatalogueCitation | katalog fitur yang di acu | Character String | Katalog unsur Geografi Indonesia |
| 3.alternate tittle | judul alternatif dari katalog yang di acu | Character String | KUGI |
| 4.OnlineResource | Lokasi katalog fitur dapat di akses secara online. Isi dengan tautan dokumen SDG jika belum masuk KUGI | Character String | https://kugi.ina-sdi.or.id/ |

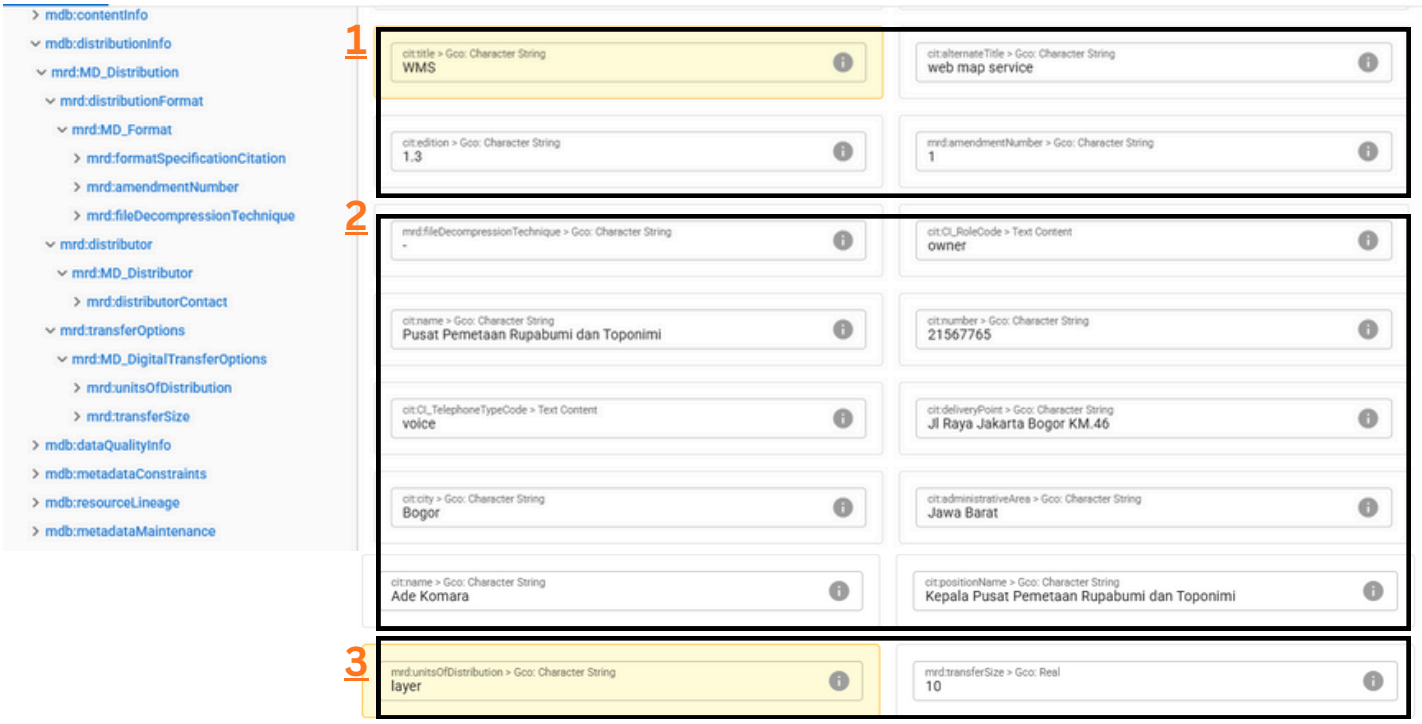
Catatan :

a. untuk data vektor bisa menggunakan MD_FeatureCatalogueDescription untuk menuangkan struktur data yang di acu

b. jika struktur data belum ada di KUGI sitasi katalog unsur bisa di arahkan ke dokumen Standar Data Geospasial yang sudah di sah kan

# 10) distributionInfo (1)

Informasi tentang opsi untuk memperoleh data

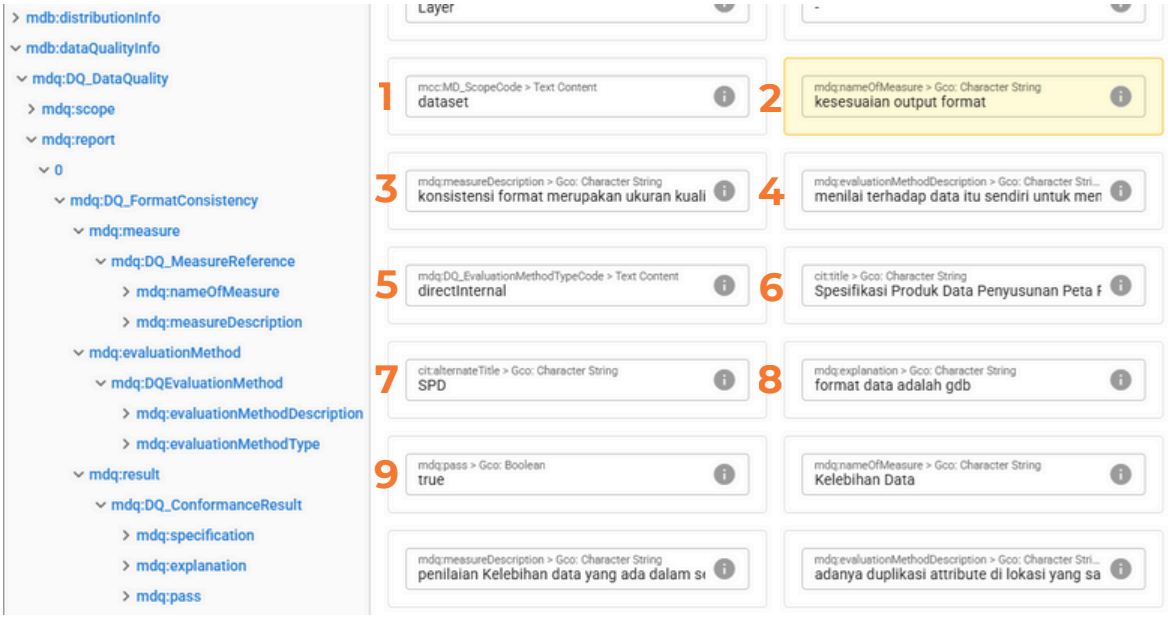


## 10) distributionInfo (2)

| Nama | Deskripsi | Catatan | contoh isian |
|---|---|---|---|
| 1.distributionFormat | deskripsi format data yang didistribusikan | MD_Format | Geopackage |
| 2.distributor | informasi tentang pihak yang mendistribusikan data | MD_Distributor | lihat elemen contact |
| 3.transferOptions | informasi tentang sarana dan media teknis untuk memperoleh data | MD_DigitalTransferOptions | dapat berupa layer (feature type), tile, AOI |

## 11) DataQualityInfo

Informasi kualitas data implementasi ISO 19157

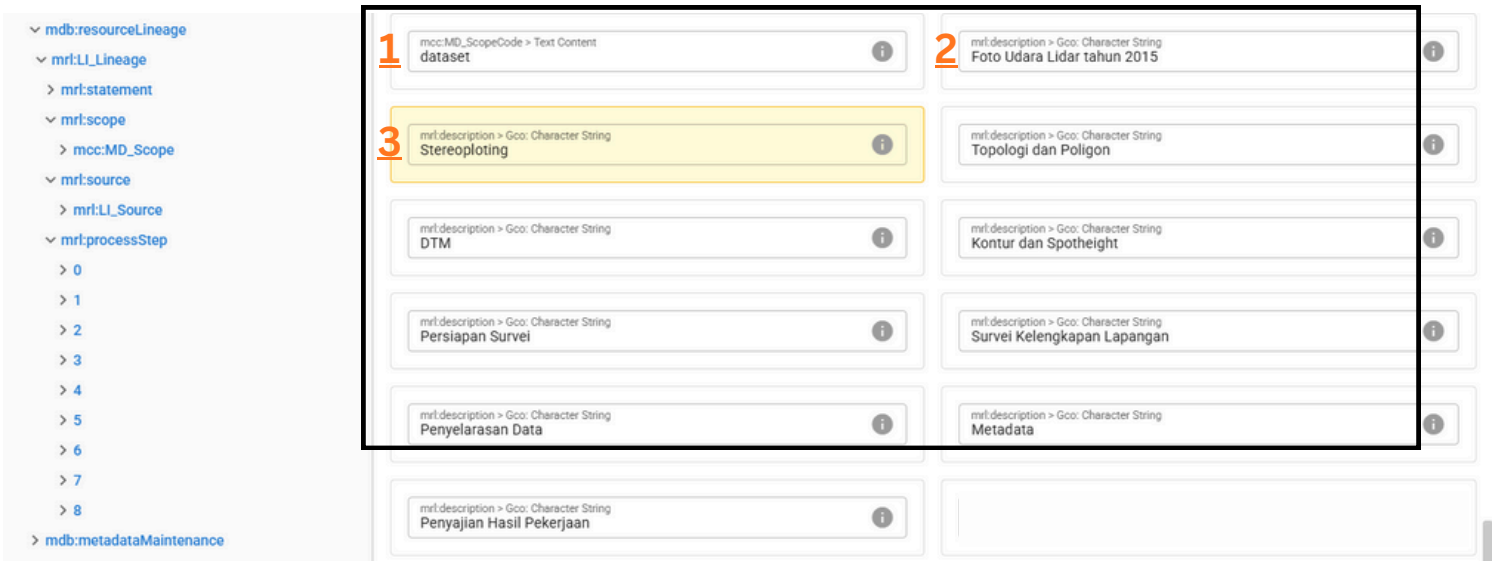



1. cakupan unit kualitas data
2. Nama elemen pengujian kualitas
3. Deskripsi elemen pengujian kualitas
4. Deskripsi metode pengujian
5. Tipe metode pengujian (DQ_EvaluationMethodTypeCode)
6. Spesifikasi yang digunakan dalam elemen pengujian (CI_Citation)
7. Alternatif nama spesifikasi
8. Penjelasan singkat mengenai spesifikasi yang digunakan
9. Hasil dari pengujian kualitas (Boolean)

| Nama | Deskripsi | Catatan |
|---|---|---|
| 1. Scope | Cakupan unit kualitas data | MD_Scope << Data-Type >> (ISO 19115-1) |
| 2. report | Informasi terhadap pengujian elemen-elemen kualitas | DQ_Element (Abstract class) |

## 12) ResourceLineage

Sumber data dasar yang digunakan dan informasi alur pengolahan data




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1.MD_Scope | tingkatan ruang lingkup dari data dasar yang digunakan | ScopeCode | Dataset/feature type/coverage (citra) |
| 2.LI_Source | Informasi sumberdaya yang digunakan untuk dalam membuat data yang ditentukan oleh ruang lingkup | Character String | bisa dituliskan lebih dari 1 source |
| 3.ProcessStep | Alur pengolahan data | Character String | Bisa di isikan lebih dari 1 proses, tiap proses bisa memuat source yang digunakan, deskripsi pengolahan, hasil keluaran |

## 13) portrayalCatalogueInfo

informasi tentang penyajian data

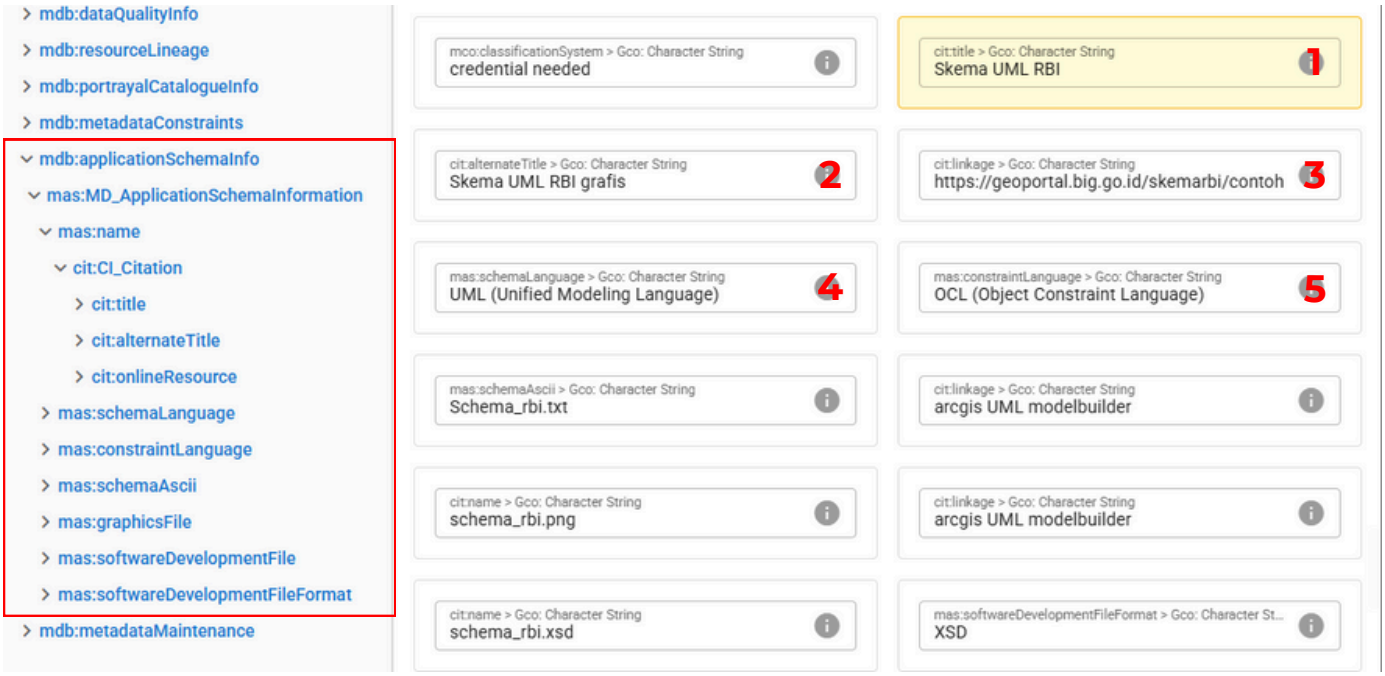



Catatan :
isian portrayal berupa sitasi yang merefer ke peraturan terkait yang menyajikan pengaturan simbologi.
Peraturan yang di refer bisa Dokumen Standar Produk Geospasial, Peraturan Menteri, atau SNI.

## 15) applicationSchemaInfo

Informasi terkait model data yang digunakan dalam bentuk skema aplikasi untuk mendefinisikan dan menggambarkan struktur data. Diisi dengan informasi dokumen Standar Data Geospasial yang memuat skema aplikasi dari data.

# 15) applicationSchemaInfo (2)

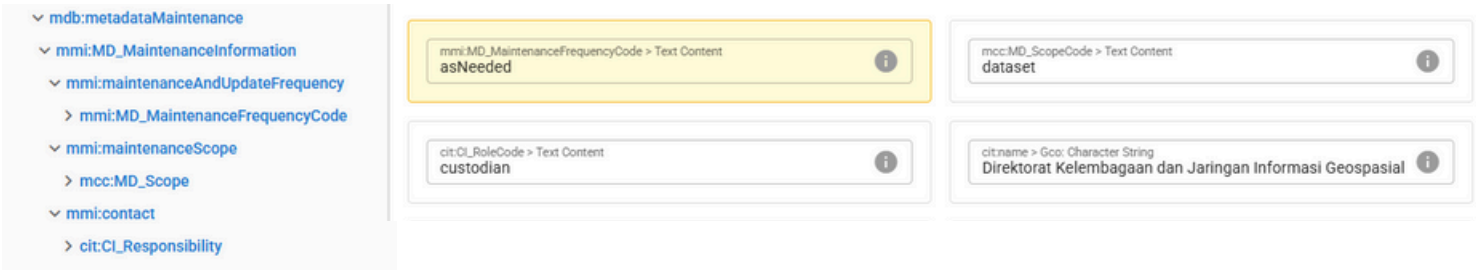



1. Detail Nama skema aplikasi
2. Alternatif nama skema aplikasi
3. URL skema aplikasi
4. Bahasa skema aplikasi (isi dengan UML)
5. Bahasa pembatasan dalam skema aplikasi (constraintLanguage), menggunakan natural language dan/atau Object Constraint Language (OCL).

| Nama | Deskripsi | Catatan |
|---|---|---|
| 1. **name**<br>◦ **title**<br>◦ **alternateTitle**<br>◦ **onlineResource** | **nama skema aplikasi yang digunakan berdasarkan dokumen Standar Data Geospasial** | **CI_Citation** |
| 2. **schemaLanguage** | **bahasa skema yang digunakan** | **text bebas** |
| 3. **constraintLanguage** | **bahasa formal yang digunakan dalam Skema Aplikasi** | **text bebas** |

# 16) metadataMaintenance

bagaimana metadata dipelihara, termasuk frekuensi pembaruan, pihak yang bertanggung jawab, dan tanggal perawatan metadata




| Nama | Deskripsi | Catatan | Contoh Isian |
|---|---|---|---|
| 1.maintenanceAndUpdateFrequency | frekuensi pemeliharaan metadata | MD_MaintenanceFrequencyCode <<CodeList>> | AsNeeded |
| 2.maintenanceScope | cakupan sejauh mana pemeliharaan metadata | MD_Scope | Dataset |
| 3.contact | pengelola yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan metadata | CI_Responsibility | Custodian/Owner |